

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini didapatkan 6 tema, yaitu disfungsi sebagai suatu hambatan, masalah interpersonal untuk dapat diterima, berjuang untuk sembuh, solusi dari pasangan hidup, harapan pemenuhan ideal diri, dan harapan ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan yang mengerti kebutuhan.

Berdasarkan hasil penelitian, pemenuhan kebutuhan seksual pada kehidupan pria dipandang sebagai kebutuhan yang sangat penting dalam menjalani kehidupan berkeluarga, sedangkan disfungsi ereksi dipandang sebagai masalah yang sangat penting yang harus secepatnya ditangani bagi, karena berdampak secara psikologis, sosial, dan spiritual.

Perubahan disfungsi seksual dimana merupakan suatu hambatan yang dialami klien mencakup disfungsi ereksi, gangguan hasrat seksual/libido, dan penurunan kondisi fisik. Bersama dengan perubahan disfungsi ereksi ini, perubahan pola seksual klien pria diabetes melitus mencakup munculnya gangguan penetrasi, tingkatan hasrat seksual/libido dan kemauan melakukan aktifitas seksual.

Keinginan untuk sembuh merupakan cara dan upaya klien pria diabetes melitus mengatasi disfungsi ereksi mencakup mengkonsumsi obat, jamu, herbal, terapi alternatif. Sedangkan cara dan upaya klien pria diabetes melitus memenuhi kebutuhan seksual setelah didiagnosa diabetes melitus mencakup menggunakan media baik fantasi seks maupun menonton film, dan melakukan rekreasi dengan pasangan atau sendiri, bahkan sampai berdiam diri.

Dukungan keluarga adalah salah satu bagian dari solusi pasangan/istri yang dimanifestasikan dengan respon istri diantaranya, bertanya, malas berhubungan seksual, memahami, menyadari, menerima dan mencari solusi. Sedangkan kebutuhan klien pria diabetes melitus terkait dengan pelayanan kesehatan mencakup ketersediaan petugas kesehatan dan sarana kesehatan yang mendukung untuk menyelesaikan masalah disfungsi seksual, ketersediaan pelayanan kesehatan meliputi konsultasi, bertanya dan memberi solusi sehubungan dengan disfungsi seksual yang dialaminya, serta adanya obat sebagai sarana untuk menunjang dan mengembalikan fungsi ereksinya.

B. SARAN

1. Bagi Layanan Kesehatan

Diharapkan adanya sistem yang mendukung perawat untuk mengkaji dan menyelesaikan masalah seksual pada klien pria diabetes melitus,

sehingga perawat dapat melakukan proses keperawatan seksualitas pada klien diabetes melitus dan dapat memasukkan masalah seksual ke dalam pelayanan kesehatan dan proses keperawatan sehingga terintegrasi dengan baik.

2. Bagi Pendidikan

Dimensi seksualitas merupakan aspek mendasar dari asuhan keperawatan, inti dari pelayanan keperawatan adalah *caring*. Diharapkan pendidikan sebagai institusi pengembangan ilmu pengetahuan tetap menggagas seksualitas sebagai bagian dari kurikulum pembelajaran dan patut dijadikan sebagai bagian yang perlu diperhatikan dengan seimbang.

3. Pengembangan Ilmu Keperawatan

Diharapkan menggali penelitian sejenis dengan subyek penelitian wanita.

4. Keluarga dan Penderita diabetes melitus dengan disfungsi ereksi

Diharapkan keluarga dan penderita tetap saling memberikan motivasi sebagai penyelesaian masalahnya dalam menjalani kenyataan yang dihadapinya.